

**ABSTRAK**  
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN**  
**Studi Kasus Pada Industri Keramik, Perselen dan Kaca**  
**Yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta**

**SIPRIANUS SENUKEN MEDHON**  
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**YOGYAKARTA**  
**2004**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam industri Keramik, Perselen dan Kaca yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta. Penilaian kinerja perusahaan ini dilihat dari tingkat Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas. Perusahaan – perusahaan yang dinilai kinerja keuangannya antara lain: PT. Asahimas Flat Glass Tbk, PT. Arwana Citramulia Tbk, PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk, PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT. Mulia Industrindo Tbk dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi berupa laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2002. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas.

Dari analisis laporan keuangan diketahui bahwa berdasarkan rasio Likuiditas maka selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2002 perusahaan yang memiliki tingkat Likuiditas terbaik adalah PT. Mulia Industrindo Tbk, sedangkan PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk merupakan perusahaan yang memiliki tingkat Likuiditas terburuk. Perusahaan ini juga memiliki tingkat Leverage dan Profitabilitas yang terburuk selama tahun 1999 sampai dengan tahun 2002.

Perusahaan yang memiliki tingkat Leverage yang terbaik adalah PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Perusahaan ini juga memiliki tingkat Profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain. Berdasarkan tingkat Aktivitas diperoleh bahwa PT. Arwana Citramulia Tbk memiliki tingkat Aktivitas terbaik sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat Aktivitas terburuk adalah PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa PT. Asahimas Flat Glass Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik, disusul oleh PT. Arwana Citramulia Tbk. Ditempat ketiga dan keempat ditempati masing-masing PT. Surya Toto Indonesia Tbk dan PT. Mulia Industrindo Tbk. Tempat berikutnya ditempati oleh PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terburuk adalah PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.

**ABSTRACT**  
**FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS**  
**TO ASSESS THE COMPANY'S PERFORMANCE**  
**A Case study: Ceramic, Porcelain, and Glass Companies**  
**Listed at Jakarta Stock Exchange**

**SIPRIANUS SENUKEN MEDHON**  
**SANATA DHARMA UNIVERSITY**  
**YOGYAKARTA**  
**2004**

The aim of the research is to evaluate the ceramic, porcelain, and glass companies' performance listed at Jakarta Stock Exchange. The Liquidity, Debt management, Asset management, and Profitability Ratio were used to assess the performance.

Documentation was used for data collection. The data were the components of the Balance Sheet and the Income Statement of the observed companies during 1999 to 2002.

The research found out that the most liquid company in the period of 1999 to 2002 was PT. Mulia Industrindo Tbk. Meanwhile, the worst company on the term of Liquidity was PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.

The best company on Debt management was PT. Asahimas Flat Glass Tbk. The company was also the profitable company. Based on Asset management ratio, PT. Arwana Citramulia Tbk. was the most effective company, meanwhile, the company, which had the worst Asset management, was PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

By ranking and weighting all ratio, it found out that for the period of 1999 up to 2002, PT. Asahimas Flat Glass Tbk. had achieved the best performance, followed by PT. Arwana Citramulia Tbk, PT. Surya Toto Indonesia Tbk, PT. Mulia Industrindo Tbk, PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk. and PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.